

BAB I

PENDAHALUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani memainkan peran penting dalam kehidupan individu, karena memungkinkan pengembangan keterampilan yang lebih luas dan peningkatan efisiensi, kemampuan kognitif dan psikomotorik. Pendidikan jasmani juga perlu diajarkan sejak dini, karena berdampak pada tumbuh kembang anak dan dapat menjadi pembudayaan pola hidup sehat yang mendorong perkembangan dan pertumbuhan fisik jasmani serta manfaat psikologis yang seimbang bagi anak. Memanfaatkan hari-hari aktif di sekolah untuk pembelajaran pendidikan jasmani sangat penting untuk meningkatkan keterampilan fisik pemain dan meletakkan dasar bagi kehidupan yang aktif dan sehat. Alternatifnya adalah dengan mengatur kegiatan olahraga berdasarkan

Tujuan pendidikan jasmani di sekolah selalu tersusun atas tiga unsur yaitu unsur kognitif, unsur efektif dan unsur psikomotorik, dimana ketiga unsur tersebut saling bergantung dan tidak dapat dipisahkan. Pendidikan jasmani terdiri dari suatu metode pembelajaran yang melibatkan berbagai aktivitas jasmani guna mencapai tujuan pendidikan. Lebih lanjut, Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui olahraga atau aktivitas fisik. (Susilawati, 2011: 3).

Dalam suatu lembaga pendidikan ada suatu kegiatan intra dan ekstra. Kegiatan intrakurikuler di MA. Miftahul ulum salah satunya adalah Osis, sedangkan ekstrakurikuler adalah bulu tangkis dan futsal. Namun dari kedua ekstrakurikuler yang aktif saja dalam sekolah MA. Mifthul ulum yaitu ekstra futsal yang aktif dalam setiap even pertandingan antar pelajar se Kabupaten Sumenep dan selalu mengikuti turnamen yang diselenggarakan oleh panitia turnamen antar pelajar.

Di Indonesia, futsal telah menjadi olahraga yang sangat populer. Kegiatan olahraga ini menarik minat dan mendapat sambutan positif dari berbagai kelompok usia, termasuk anak-anak hingga orang dewasa dan lanjut usia. Meskipun demikian, Lhaksana (2011: 5) menggambarkan futsal sebagai versi yang lebih sederhana atau ringkas dari sepak bola.

Karena futsal merupakan permainan yang bergerak cepat dan dinamis, Anda harus memiliki kemampuan teknis dasar yang kuat, yang tentu saja memiliki dampak signifikan pada permainan itu sendiri. Mengingat sifat permainan yang serba cepat dan dinamis, dua strategi yang sering digunakan dan memiliki dampak signifikan adalah pendekatan passing dan kontrol. Setiap pemain harus bisa melakukan passing dengan kontrol dan akurasi pada setiap pertandingan, namun jangan lupa untuk menggunakan skill futsal lainnya seperti sundulan, dribbling, dan shooting.

Menembak adalah cara paling efektif untuk mencetak gol dalam futsal. Karena menembak sangat penting dalam futsal, pemain harus

bekerja untuk meningkatkan ketepatan mereka untuk mengembangkan bakat mereka. Penting bagi pemain untuk menguasai keterampilan dasar menembak dalam futsal agar dapat bermain bagus baik secara individu maupun tim. Oleh karenanya, Miftahul Ulum, pemain futsal MA, dan pemain pemula lainnya perlu mendapatkan pelatihan yang tepat dan akurat. Sulit bagi pemain sekolah untuk menembak dengan akurat dan tepat sasaran. Penembak yang tidak berpengalaman sering kali mengarahkan tembakannya ke sasaran yang salah. Salah satu kesalahan yang umum dilakukan saat menembak adalah tidak akuratnya arah bola saat mendekati gawang. Selain itu

Pada saat melakukan kegiatan observasi di MA. Miftahul ulum teknik dilakukan dalam permainan bola futsal kurang maksimal. Salah satunya adalah teknik dasar *shooting*. Hal ini disebabkan beberapa faktor, termasuk kurangnya pemahaman pemain tentang teknik dasar menendang bola melalui tendangan shooting; ragu-ragu saat melakukan tendangan; kurangnya keseriusan dan motivasi diri peserta didik; dan beberapa pemain merasa malu saat melakukan tendangan shooting. Namun menurut peneliti dan guru olahraga, MA. Miftahul ulum ada persoalan atau masalah khusus sehingga dapat mengakibatkan hasil yang kurang memuaskan berdasarkan teknik yang diterapkan.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan berikut dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diberikan:

1. Kurangnya kedisiplinan waktu saat melakukan latihan.

2. Kurangnya kepercayaan diri dalam melakukan tendangan *shooting*.
3. Kurangnya ketepatan tendangan terhadap sasaran *shootitng*
4. Kurangnya praktek *shooting* permainan bola futsal

C. Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan masalah-masalah yang disebutkan di atas, peneliti menetapkan batasan untuk jenis penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya fokus pada permainan futsal pemain MA. Miftahul ulum terutama pada teknik dasar *shooting*.
2. Penelitian ini hanya ingin memfokuskan terhadap akurasi *shooting* pemain MA. Miftahul ulum tahun 2023.

D. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah berikut berdasarkan batasan masalah yang sudah diuraikan di atas: bagaimana menggunakan media kardus untuk meningkatkan kemampuan pemain MA. Miftahul Ulum Lenteng dalam shooting futsal ekstrakurikuler?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang sejalan dengan permasalahan yang telah diidentifikasi oleh peneliti. Fokus utamanya adalah untuk menguraikan strategi peningkatan keterampilan shooting dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal. Metode yang digunakan melibatkan penggunaan kardus sebagai alat bantu latihan. Para pemain futsal dari MA. Miftahul Ulum lenteng merupakan subjek dalam penelitian ini.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a) Secara teoritis, diharapkan bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang temuan.
- b) Untuk tujuan membantu peneliti meningkatkan kemampuan pemain dalam kondisi apa pun.

2. Secara Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai bagaimana dampak dari latihan akurasi *shooting*.

b) Bagi Pemain

Meningkatkan kemampuan dan mengoptimalkan akurasi tendangan *shooting*.

G. Definisi Operasional

1. Latihan

Latihan, menurut Sukadiyanto dalam Latif (2020), adalah proses untuk meningkatkan kemampuan olahraga seseorang dan memerlukan waktu tertentu (pertahanan) dan perencanaan yang cermat.

2. *Shooting*

Karena semua pemain mempunyai peluang untuk mencetak gol dan memenangkan pertandingan atau pertandingan, maka hendaknya mereka semua mewaspadaikan keterampilan menembak yang merupakan sarana untuk menciptakan gol (Lhaksana, 2011:34).

3. Futsal

Olahraga ini merupakan pertandingan yang melibatkan dua kelompok, masing-masing terdiri dari lima atlet di lapangan. Inti dari permainan ini adalah mengendalikan bola menggunakan kaki dengan tujuan mencetak gol ke gawang tim lawan. Setiap tim diizinkan memiliki lima pemain pengganti di samping lima pemain inti yang bertanding.